

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

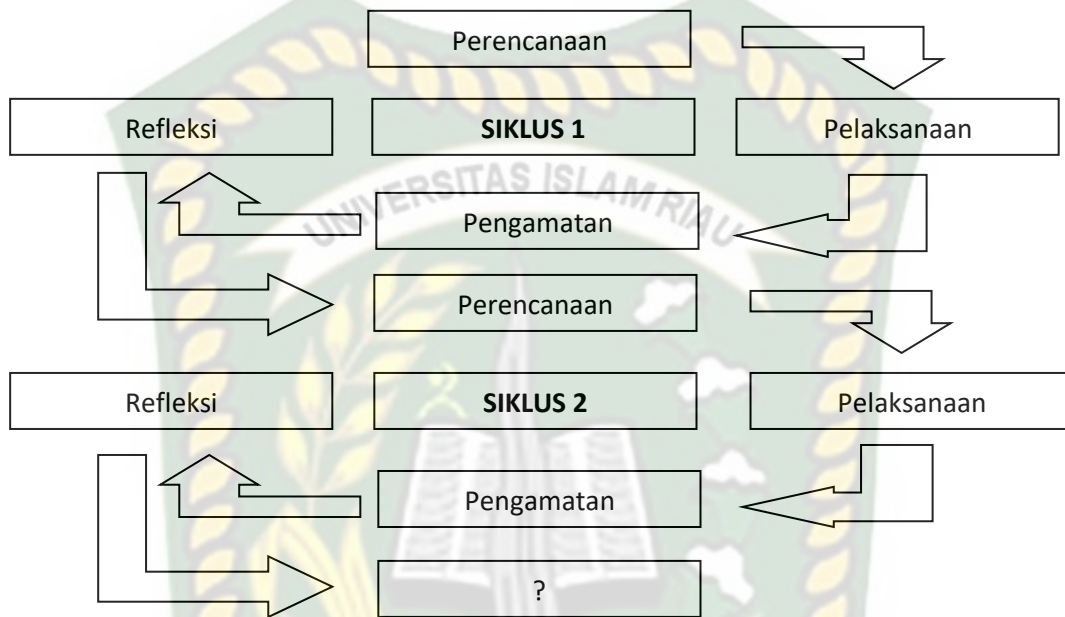
Metode penelitian menurut Nasehudin dan Gozali (2012:163) adalah pendekatan yang akan digunakan dalam melakukan penelitian Selanjutnya Kurniasih dan Sani (2014:13) menjelaskan metode penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Kunandar (2011:44) penelitian tindakan kelas adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang : (a) praktek-praktek kependidikan mereka, (b) pemahaman mereka tentang praktek-praktiek tersebut, (c) situasi dimana praktek-praktek tersebut dilaksanakan.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan pendidik untuk memperbaiki proses belajar mengajar didalam suatu kelas, dengan mengetahui permasalahan apa yang terdapat pada kelas dan mencari solusi tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Menurut Hopkins dalam Masnur Muslich (2012: 8) PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat *reflektif*, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktek pembelajaran.

### 3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian tindakan kelas pada penelitian ini tergambar pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Sumber : Suharsimi Arikunto (2015:42)

#### 1) Penyusunan Rencana

Rencana adalah pengembangan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Rencana penelitian tindakan kelas hendaknya tersusun dan dari segi efisien harus prospektif pada tindakan, rencana itu harus memandang kedepan.

#### 2) Tindakan

Tindakan yang dimaksud disini adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana.

3) Observasi

Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait. Observasi itu berorientasi kemasa yang akan datang, memberi dasar bagi refleksi sekarang, lebih-lebih lagi ketika putaran sekarang ini berjalan.

4) Refleksi

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategi.

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Menurut Mardalis (1989:24) Lokasi penelitian merupakan tinjauan fokus penulis guna dalam hal pengumpulan data yang telah di rancang dengan jadwal jalanya penelitian yang telah ditentukan.

Tempat yang menjadi objek penelitian ini adalah SMA Negeri 11 Pekanbaru jalan Segar No. 40 Rejosari, Tenayan Raya, Pekanbaru, Riau. Lokasi ini diambil karena penulis ingin mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa di kelas X SMA Negeri 11 Pekanbaru pada pelajaran seni budaya khususnya dalam Tari Rentak Bulian Melalui penggunaan media Audiovisual (video). Alasan Penulis memilih Lokasi di SMA Negeri 11 Pekanbaru karena Lokasi penelitian ini tidak terlalu jauh dari tempat tinggal penulis, mudah di jangkau, dan penulis mengetahui kondisi SMA Negeri 11 tersebut. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap 2018.

### **3.4 Subjek Penelitian**

Iskandar (2008:219) mengatakan Subjek penelitian adalah semua yang termasuk dalam kegiatan penelitian yang menjadi sumber informasi atau informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dalam penelitian

Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri 11 Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 31 orang, yang terdiri dari 17 Siswa laki-laki dan 14 siswa Perempuan Dan Guru pelajaran seni budaya jadi jumlah subjek penelitian ini adalah 32 Orang.

### **3.5 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang akan dilaksanakan pada penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

#### **3.5.1 Perencanaan**

Peneliti merencanakan tindakan. Peneliti bertindak sebagai pelaksana tindakan karena peneliti bersifat partisipan. Adapun rincian kegiatan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- a) Peneliti merencanakan pembelajaran seni budaya dengan menggunakan media audio visual.
- b) Menentukan tanggal penelitian
- c) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu tentang materi yang akan diajarkan dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran seni budaya.
- d) Persiapan media audio visual yang akan digunakan dalam pembelajaran.

- e) Menyiapkan lembar observasi atau catatan lapangan pada setiap siklus berlangsung.
- f) Membuat persiapan tes tertulis dan tes praktek untuk mengevaluasi hasil belajar setelah selesai siklus.

### 3.5.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada pelaksanaan tindakan ini, peneliti melaksanakan desain pembelajaran seni budaya yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya dan telah direkomendasikan dengan guru pengampu mata pelajaran seni budaya. Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
  - a. Mengucapkan salam dan mengabsen kehadiran peserta didik.
  - b. Guru memberitahu tentang materi yang akan dipelajari.
  - c. Melakukan apersepsi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik tentang materi yang akan dipelajari.
  - d. Guru menyebutkan tujuan pembelajaran.
- 2) Kegiatan Inti (60 menit)
  - a) Guru menjelaskan materi tari rentak bulian
  - b) Menampilkan video tari rentak bulian dan menghibau kepada siswa untuk memperhatikan video dengan sungguh-sungguh.
  - c) Membagi siswa dalam beberapa kelompok
  - d) Menginstruksikan setiap siswa untuk mencoba mempraktikkan gerak tari rentak bulian.

- e) Guru membimbing peserta didik apabila mendapat kesulitan dalam mempraktekan gerak tari.
  - f) Menyuruh siswa untuk mempraktekan gerak tari rentak bulian didepan secara bersama-sama.
- 3) Kegiatan Penutup (10 menit)
- a) Guru memberitahu siswa untuk mengulang kembali gerak yang sudah dipelajari.
  - b) Kemudian guru membagi video tari rentak bulian kepada siswa agar siswa dapat melihat dan mempelajari kembali dirumah.
  - c) Guru menyimpulkan pelajaran tentang tari rentak bulian.
  - d) Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

### 3.5.3 Pengamatan

Kegiatan pengamatan merupakan waktu dimana proses pengumpulan data dilaksanakan. Proses pengumpulan data ini dengan cara mengamati seluruh tindakan yang dilaksanakan seperti: sikap siswa dalam pembelajaran, suasana kelas, memberikan tes praktik kepada siswa dan hal-hal yang terjadi dalam proses pembelajaran.

### 3.5.4 Refleksi (*reflection*)

Refleksi dilaksanakan untuk mengetahui pelaksanaan tindakan baik bersifat positif maupun negatif. Dalam refleksi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan serta mengidentifikasi data yang diperoleh peneliti selama dalam

proses pembelajaran kemudian peneliti merumuskan rencana untuk siklus berikutnya.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan persiapan membuat perangkat pembelajaran guru dan instrument pengumpulan data. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam upaya mencari dan mengumpulkan data penelitian.

#### **3.6.1 perangkat pembelajaran**

Menurut Trianto (2007:9) perangkat yang digunakan dalam proses pembelajaran disebut dengan perangkat pembelajaran. Adapun perangkat pembelajaran terdiri dari:

1. Silabus

Silabus adalah sebagai acuan yang jelas dalam melakukan tindakan dan berguna sebagai pedoman perencanaan yang akan dilaksanakan. Silabus merupakan salah satu produk pengembangan kurikulum berisikan garis besar materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, dan rancangan penilaian.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun secara sistematis berisi: standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, model dan metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang dimulai dengan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini berfungsi sebagai acuan peneliti dalam melakukan satu kali proses pembelajaran. Tujuannya agar proses pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan silabus yang telah disusun.

3. Buku panduan siswa

Buku panduan siswa yaitu buku seni budaya pegangan siswa yang digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Cara atau langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam melaksanakan pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

#### **3.7.1 Teknik observasi**

Menurut Creswell dalam Herdiansyah Observasi sebagai sebuah proses penggalian data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri (bukan oleh asisten peneliti atau orang lain) dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kancah riset (2013:130). Observasi dapat dilakukan secara partisipatif dan non partisipatif. Dalam observasi partisipatif peneliti ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Sedangkan observasi non partisipatif peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, peneliti hanya berperan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung.

Adapun observasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, hal ini dikarenakan peneliti terlibat langsung dalam kegiatan tersebut, observasi digunakan untuk memperoleh data tentang Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya (Tari Rentak Bulian) Melalui Pemanfaatan Media Audiovisual (Video) Pada Kelas X IPS 3 Di SMA Negeri 11 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018



### **3.7.2 Teknik Tes (*Test*)**

Arikunto dalam Yulianis (2015:35) mengatakan bahwa tes adalah serangkaian atau pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh seseorang individu atau kelompok. Tes dilakukan dengan dua cara yaitu tes tertulis dan tes praktek. Tes tertulis yaitu berupa soal latihan yang diberikan tentang materi pelajaran yang dipelajari. Sedangkan tes praktek, dengan memberikan tugas kepada siswa untuk mempraktikkan ragam gerak tari yang dipelajari didepan kelas secara individu maupun kelompok.

#### **3.7.2.1 Penilaian kognitif (Tes tertulis)**

Menurut Bloom (1996:49), penilaian kognitif adalah ranah yang mencakupi kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkut aktifitas otak adalah berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang tertinggi. Keenam jenjang dimaksud adalah:

1. Pengetahuan hafalan/ingatan,
2. Pemahaman,
3. Penerapan,
4. Analisis,
5. Sintesis,
6. Panilaian.

Tabel 1. Instrumen penilaian kognitif.

No	Soal	Proses berfikir maksimal						Bobot akhir
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	Jelaskan pengertian tari?	√						10
2	Sebutkan berasal dari mana tari rentak bulian?		√					10
3	Jelaskan apa itu tari rentak bulian?			√				10
4	Simpulkan ragam-ragam tari rentak bulian?				√			20
5	Rangkumkanlah pengertian tari rentak bulian?					√		20
6	Jabarkanlah gerak tari rentak bulian dengan menggunakan bahasa anda sendiri?						√	30
Skor maksimal : 100								

Sumber : Data olahan penulis

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

### 3.7.2.2 Penilaian afektif (Penilaian Aktifitas Siswa)

Menurut Sudjana (2005:50) Penilaian afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai-nilai. Ranah afektif mencakup watak prilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Kondisi afektif peserta didik berhubungan dengan sikap, minat, perasaan dan nilai-nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti atens atau perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan lain-lain.

Tabel 2. Indikator Penilaian Afektif

Indikator Sikap	Deskripsi	Skor
1. Mengembangkan budaya bertanya kepada guru terhadap materi seni budaya yang belum dipahami	Selalu menanyakan materi yang belum dipahami	4
	Sering menanyakan materi yang belum dipahami	3
	Kadang-kadang menanyakan materi yang belum dipahami	2
	Tidak pernah menanyakan materi yang belum dipahami	1
2. Mengerjakan tugas dengan jujur dan penuh tanggung jawab	Selalu mengerjakan tugas dengan jujur dan penuh rasa tanggung jawab	4
	Sering mengerjakan tugas dengan jujur dan penuh rasa tanggung jawab	3
	Kadang-kadang mengerjakan tugas dengan jujur dan penuh rasa tanggung jawab	2
	Tidak pernah mengerjakan tugas dengan jujur dan penuh rasa tanggung jawab	1
3. Menunjukkan rasa percaya diri dengan hasil karya buatan sendiri	Selalu menunjukkan rasa percaya diri dengan hasil karya buatan sendiri	4
	Sering menunjukkan rasa percaya diri dengan hasil karya buatan sendiri	3
	Kadang-kadang menunjukkan rasa percaya diri dengan karya hasil buatan sendiri	2
	Tidak pernah menunjukkan rasa percaya diri dengan hasil karya buatan sendiri	1
Skor maksimal : 12		

Keterangan :

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

### 3.7.2.3 Penilaian Psikomotorik

Menurut Kusnadi dalam skripsi Vivi Elvira (2009:72) berpendapat bahwa ada tiga aspek penilaian dalam praktek tari, antara lain:

- 1) Wiraga adalah kemampuan penari melakukan gerakan. Termasuk kedalam ruang lingkup penilaian wiraga adalah kemampuan menghafal urutan gerak, kemampuan olah tubuh, kemampuan mengikuti gerak tari dan kelenturan
- 2) Wirama adalah kemampuan penari menghayati tari dengan iringan. termasuk kedalam ruang lingkup penilaian wirama adalah kepekaan dalam menyelaraskan ritme gerak tubuh dengan ritme musik atau menyelaraskan ritme gerak penari lainnya.
- 3) Wirasa adalah kemampuan penari menghayati suatu karakter tari. Yang termasuk kedalam ruang lingkup penilaian wirasa adalah penghayatan terhadap gerak tari dan ekspresi penari.

Penilaian terhadap peragaan tari rentak bulian dilakukan dengan penilaian, yaitu: kemampuan siswa dalam wiraga, wirama, wirasa. Rentang penilaian kemampuan siswa adalah skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Instrumen Penilaian Teknik Praktek

Nama	Skor	Deskripsi
Wiraga	4	Jika siswa dapat melakukan dan menghafal gerak dengan benar dan tepat
	3	Jika siswa dapat melakukan dan menghafal gerak masih terdapat sedikit kesulitan
	2	Jika siswa melakukan dan menghafal gerak masih terdapat banyak kesalahan
	1	Jika siswa dalam melakukan dan menghafal gerakan lebih banyak salah dari pada benar
Wirama	4	Jika siswa dapat melakukan gerak tari sesuai atau selaras dengan tempo musik atau lagu

	3	Jika siswa dapat melakukan gerak tari masih terdapat sedikit tidak sesuai dengan tempo musik atau lagu
	2	Jika siswa melakukan gerak tari masih banyak terdapat ketidak sesuaian dengan tempo musik atau lagu
	1	Jika siswa dalam melakukan gerak tari lebih banyak terdapat ketidak sesuaian dengan tempo musik atau lagu dari pada kesuaian
Wirasa	4	Jika siswa dapat melakukan gerak tari dengan penghayatannya sesuia dan tepat dengan karakter tari
	3	Jika siswa dapat melakukan gerak tari masih terdapat sedikit ketidak sesuaian penghayatan dengan karakter tari
	2	Jika siswa dalam melakukan gerak tari masih banyak terdapat ketidak sesuaian penghayatan dengan karakter tari
	1	Jika siswa dalam melakukan gerak tari lebih banyak terdapat ketidak sesuaian penghayatan dengan karakter tari dari pada kesesuaian

Keterangan :

1 = kurang

4 = cukup

5 = baik

6 =sangat baik

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

### 3.7.4 Teknik Dokumentasi

Sukmadinata (2011:221) mengatakan bahwa dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen. Dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Menurut Sukardi (2003:81) dokumen-dokumen yang dimaksud dapat dibedakan menjadi dua yaitu dokumen-dokumen resmi dan foto-foto. Teknik dokumentasi penelitian ini dilakukan menggunakan kamera atau kamera handphone dan dalam hal penulis mendokumentasikan proses pembelajaran seni

budaya (tari rentak bulian) menggunakan media audio visual (video) yang dilakukan di SMA Negeri 11 Pekanbaru.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Menurut Iskandar dalam Fatmawati (2015:25) analisis deskriptif digunakan untuk membantu peneliti mendeskripsikan ciri-ciri variabel-variabel yang diteliti atau merangkum hasil pengamatan penelitian yang telah dilakukan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dari data yang diperoleh dari populasi atau sampel kajian statistik berkaitan dengan kegiatan pencatatan, penyusunan, penyajian dan peringkat dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang hasil-hasil pengamatan terhadap kajian-kajian atau fenomena-fenomena secara kuantitatif. Penilaian dalam penelitian ini menekankan pada dua unsur, yaitu kognitif dan psikomotorik.

Dalam penelitian ini, analisis data kuantitatif secara statistik deskriptif yaitu dengan menjumlahkan, merata-rata dan menganalisis ketuntasan belajar yang dilakukan dengan melihat hasil belajar seni tari siswa kelas X SMA Negeri 11 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2017/2018.

#### **3.8.1 Analisis data Kegiatan Guru dan Siswa**

Analisis data aktifitas guru dan siswa berdasarkan dari lembar pengamatan yang telah diisi oleh pengamat untuk melihat kesesuaian antara perencanaan tindakan, serta sejauh mana peningkatan hasil belajar dengan penggunaan media audiovisual yang sudah dilakukan sesuai prosedurnya. Data yang di peroleh

kemudian di analisis sebagai refleksi untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

Berikut kategori aktifitas guru dan siswa disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Kategori Aktifitas Guru dan Siswa

No	Bobot Skor	Kategori	Skor Penilaian	
			Huruf	Angka
1	4	Sangat Baik	A	91 – 100
2	3	Baik	B	81 – 90
3	2	Cukup	C	71 – 80
4	1	Kurang Baik	D	< 60 – 70

Tabel 5. Penilaian Aktifitas Siswa

Aktifitas	Skala Nilai				Skor
	1	2	3	4	
Kehadiran siswa saat pembelajaran					
Perhatian siswa pada proses pembelajaran					
Keaktifan siswa dalam bertanya					
Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan					
<b>Jumlah</b>					
<b>Rata-rata</b>					

Keterangan:

Skor 1: kurang baik

Skor 2: cukup baik

Skor 3: baik

Skor 4: sangat baik

### 3.8.2 Ketuntasan Belajar

Menurut Elfis dalam Fatmawati (2015:28) dalam proses pembelajaran, analisis data melihat pencapaian hasil belajar siswa dilakukan dengan melihat:

#### 1) Daya serap

$$\text{Daya Serap (\%)} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Untuk mengetahui daya serap siswa dari hasil belajar, digunakan analisis dengan menggunakan kriteria seperti pada tabel:

Tabel 6. Interval dan kategori Daya Serap Siswa

No.	Inetrval	Kategori
1	95 – 100	Sangat Baik
2	85 – 94	Baik
3	75 – 84	Cukup
4	≤ 75	Kurang

Sumber : Sudjana (2009) Disesuaikan dengan KKM mata pelajaran Seni Budaya SMA Negeri 11 Pekanbaru.

#### a. Ketuntasan Individu

Sri Rezeki (2007:17) menyatakan untu mengetahui ketuntasan individu siswa dalam hasil belajar dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KI = \frac{SS}{SMI} \times 100\%$$

Keterangan:

KI = Ketuntasan Individu  
 SS = Skor Hasil Belajar Siswa  
 SMI = Skor Maksimal ideal

#### b. Ketuntasan Klasikal

Menurut direktorat pembinaan menengah atas dalam Elfis (fatmawati, 2015: 29), suatu kelas dinyatakan tuntas apabila sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa telah tuntas belajar. Ketuntasan dapat dihitung menggunakan rumus:

$$KK = \frac{JSK}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

KK = Ketuntasan Klasikal  
 JSK = Jumlah siswa yang telah tuntas dalam kelas perlakuan (tolak ukur KKM)  
 JS = jumlah seluruh siswa dalam kelas perlakuan

### 3.8.3 Analisis rata-rata Hasil belajar

Peningkatan hasil belajar juga dapat dilihat dari rata-rata (mean). Apabila rata-rata hasil belajar siswa pada skor dasar ke ulangan hrian I dan dari ulangan



harian II meningkat, maka dikatakan tindakan berhasil. Untuk mencari rata-rata hasil belajar rumus yang digunakan yaitu:

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n} \quad (\text{Sudjana, 2005:67})$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Rata-rata (mean)

$\sum xi$  = Jumlah nilai seluruh siswa

N = banyak siswa

### 3.8.4 Indikator keberhasilan siswa

Dalam hal ini untuk tercapai atau tidaknya siswa dalam menguasai materi pembelajaran ada beberapa yang harus dilihat yaitu indikator keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun beberapa indikatornya, yaitu:

#### 1) Situasi kegiatan belajar mengajar

Jika siswa aktif dan fokus dalam proses belajar mengajar setelah penggunaan media audiovisual, maka penggunaan media audiovisual dinyatakan efektif dan berhasil. Sebaliknya jika siswa tidak aktif dan tidak fokus pada media pembelajaran, maka penggunaan media audiovisual dinyatakan tidak berhasil. Sebaiknya proses belajar mengajar diganti dengan metode atau strategi belajar lain

#### 2) Kemampuan siswa pada penilaian kognitif

Kemampuan siswa dapat dilihat dari tabel frekuensi, yaitu dengan membandingkan skor dasar dengan nilai siswa tindakan. Tindakan dikatakan berhasil apabila frekuensi siswa mencapai KKM setelah tindakan lebih banyak dari frekuensi siswa sebelum tindakan. Apabila skor hasil belajar siswa semakin rendah setelah diadakan tindakan dari sebelum diadakan tindakan maka dikatakan tindakan belum berhasil.

3) Kemampuan siswa pada penilaian afektif

Kemampuan siswa afektif dapat diamati melalui sikap siswa dalam pembelajaran dan dalam menanggapi setiap pertanyaan yang diajukan oleh guru, dan dapat dilihat dari bentuk keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran seni tari dimulai dari bentuk perhatian, diskusi, berani menampilkan diri didepan kelas dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari

4) Kemampuan siswa pada penilaian psikomotorik

kemampuan siswa dalam menari dapat dilihat dari pengukuran wiraga, wirama, dan wirasa ketika siswa dalam menarikan tari rentak bulia. Bentuk evaluasi psikomotorik dapat dilihat pada pengumpulan data.